HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN *PRODUCTION ORALE* BAHASA PRANCIS MAHASISWA

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD FARID WAHYUDI

NIM. 135110300111013

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2017

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN *PRODUCTION ORALE* BAHASA PRANCIS MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

OLEH:
MUHAMMAD FARID WAHYUDI
NIM 135110300111013

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Farid Wahyudi

NIM : 135110300111013

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 8 Mei 2017

(Muhammad Farid Wahyudi)

NIM. 135110300111013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Muhammad Farid Wahyudi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 7 April 2017
Pembimbing

(Ika Nurhayani, Ph.D)
NIP. 19750410 200501 2 002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Muhammad Farid Wahyudi telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Dr. Esti Junining, M.Pd, Ketua Dewan Penguji
NIP. 19720604 200212 2 001

Ika Nurhayani, Ph.D, Anggota Dewan Penguji
NIP. 19750410 200501 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Rosana Hariyanti, M.A.)
NIP. 19710806 2005012 009

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

(Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.)
NIP. 19750518 200501 2001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Penulis mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis dan keluarga. Tanpa nikmat dunia yang diberikan kepada penulis, dan keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan *Production Orale* Bahasa Prancis Mahasiswa". Selama proses perkuliahan dan mengerjakan tugas akhir ini, ditemui berbagai kendala baik dari diri penulis maupun dari luar kendali penulis. Namun, dengan doa, usaha, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini pada akhirnya dapat tersusun dengan baik.

Untuk itu, penulis ingin berterima kasih kepada pihak–pihak yang turut andil memberikan berbagai macam dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Allah SWT
2. Almarhum Bapak dan Ibu tersayang atas doa, perjuangan dan semangatnya selalu mendampingi penulis, disaat susah ataupun senang.
3. *Madame* Ika Nurhayani, Ph.D selaku dosen pembimbing yang senantiasa baik dan sabar selama hampir tujuh bulan, membimbing penulis yang sering banyak tuntutan akan tetapi tidak tahu langkah pasti pengerjaannya.
4. Ibu Dr. Esti Junining, M.Pd selaku penguji, terima kasih atas waktu dan kesediannya untuk memberikan masukan yang sangat bermanfaat dan turut menyukseskan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ilhamudin, S.Psi, M.A selaku perwakilan dosen Psikologi FISIP UB yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam membuat instrumen penelitian.
6. *Madame* Rosana Hariyanti, M.A., *Mademoiselle* Charlotte Simonutti dan segenap dosen Prodi Bahasa dan Sastra Prancis UB yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berguna bagi penulis.
7. Kakak-kakak dan keponakan penulis. Mereka adalah orang-orang yang paling penulis sayangi di dunia, kalau bukan karena mereka penulis tidak bisa bertahan hidup di kota Malang.
8. Sahabat terbaikku Intan, Aida dan "La Famille Tepoque" terima kasih atas waktunya selama ini, menjadikan penulis menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya, karena mereka penulis menjadi diri sendiri dan termotivasi untuk selalu belajar bahasa Prancis.
9. Teman-teman Bastra Prancis angkatan 2013, terima kasih atas pengalamannya selama proses perkuliahan, karena mereka penulis mengerti arti sebuah perjuangan untuk menyelesaikan sebuah tanggung jawab mencapai gelar sarjana.

Penulis sadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, semoga dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Wahyudi, Muhammad Farid, 2017. **Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan *Production Orale* Bahasa Prancis Mahasiswa.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: Ika Nurhayani, Ph.D

Kata Kunci: kepercayaan diri, keterampilan berbicara, korelasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada semester genap tahun akademik 2015/2016 terhadap mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 secara formal didalam kelas, peneliti mengamati bahwa mahasiswa kurang memiliki keberanian dalam berbicara bahasa Prancis, hal ini menjadi kendala dalam berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa terkadang takut salah dalam berbicara bahasa Prancis, sehingga mereka tidak percaya diri terhadap kemampuannya. Dari pandangan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui bagaimanakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* bahasa Prancis mahasiswa dan (2) apa saja faktor lain selain kepercayaan diri yang mempengaruhi kemampuan *production orale* bahasa Prancis mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran, yang terbagi ke dalam dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian pertama dengan pendekatan korelasional dan metode kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian kedua dengan pendekatan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji asumsi terpenuhi, yaitu variabel kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa memiliki data yang berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh nilai koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* sebesar 0,860 dengan persentase keeratan hubungan sebesar 73,9% dan sisanya sebesar 26,1% berhubungan dengan faktor lain. Penelitian ini berhasil mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *production orale*, yaitu: (a) faktor pembelajaran bahasa Prancis; (b) faktor lawan tutur; (c) faktor lingkungan; dan (d) faktor psikologi. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada mahasiswa dengan dibantu dosen untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam pembelajaran bahasa Prancis.

EXTRAIT

Wahyudi, Muhammad Farid, 2017. **La corrélation entre la confiance en soi et la compétence de production orale en langue française des étudiants.** Études de langue et de littérature françaises, Département de langues et de littératures, Faculté des sciences culturelles, Université Brawijaya. Superviseur: Ika Nurhayani

Mots-clés : la confiance en soi, la production orale, la corrélation.

Selon les observations du chercheur effectuées officiellement en classe pendant le second semestre de l'année scolaire 2015/2016 auprès des étudiants des promotions 2013 et 2014, les étudiants manquent de courage pour s'exprimer en français, c'est un obstacle en communication entre les professeurs et les étudiants. Les étudiants ont souvent peur de parler français de sorte qu'ils ne soient pas convaincus de leurs compétences. Dans cette perspective, le chercheur a mené une étude sur la corrélation entre la confiance en soi des étudiants et leur production orale en langue française. Les objectifs de la recherche sont de savoir : (1) la corrélation entre la confiance en soi des étudiants et les résultats de leur production orale; et (2) les autres facteurs qui influencent leur compétence de production orale.

Dans cette recherche, le chercheur utilise la méthode-mixte qui consiste en deux méthodes ; la méthode quantitative et la méthode qualitative. La méthode quantitative est utilisée pour répondre aux hypothèses dans le cadre d'atteindre les objectifs de la première recherche à l'aide d'une approche correlationnelle et la méthode qualitative est utilisée afin d'atteindre les objectifs de la seconde recherche en utilisant l'approche d'entretien.

Les résultats montrent que les hypothèses sont correctes, c'est-à-dire que la confiance en soi des étudiants et leur compétence de production orale ont des données de distribution normale et elles ont une relation linéaire. Selon l'analyse utilisant SPSS version 16.0 le coefficient de corrélation entre la confiance en soi des étudiants et leur compétence de production orale est de 0,860 dont 73,9% concerne la correlation forte et 26,1 % concerne d'autres facteurs. Cette recherche a réussit également à découvrir d'autres facteurs influençant la compétence de production orale des étudiants, tels que: (a) la stratégie d'apprentissage de langue française; (b) l'interlocuteur avec qui on parle; (c) le milieu où on parle; et (d) l'état d'esprit. Ensuite, le chercheur suggère que les étudiants avec l'aide des professeurs, augmentent leur confiance en soi dans leur apprentissage d'une langue étrangère parce que cela a une corrélation plus positive aux résultats dans l'apprentissage de la langue française.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
EXTRAIT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Hipotesis Penelitian 6
1.6 Definisi Istilah Kunci 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kepercayaan Diri 8
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri 8
2.1.2 Aspek-aspek Kepercayaan Diri 9
2.1.3 Faktor-faktor Kepercayaan Diri 10
2.1.4 Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri 11
2.2 Keterampilan Berbicara 12
2.2.1 Pengertian Berbicara 12
2.2.2 Tujuan-tujuan Berbicara 13

2.2.3 Jenis-jenis Berbicara 14
2.3 Penelitian Terdahulu 15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 17
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 18
3.3 Sumber Data 19
3.3.1 Hasil Skor Kepercayaan Diri 19
3.3.2 Hasil Nilai *Production Orale* 19
3.3.3 Hasil Wawancara 20
3.4 Variabel Penelitian 20
3.5 Pengumpulan Data 21
3.6 Instrumen Penelitian 21
3.6.1 Skala Kepercayaan Diri 22
3.6.2 Lembar Kerja *Production Orale* 24
3.6.3 Wawancara 25
3.7 Pengujian Alat Ukur Kepercayaan Diri 25
3.7.1 Validitas 25
3.7.2 Reliabilitas 28
3.8 Analisis Data 29
3.8.1 Data Kuantitatif 29
3.8.2 Data Kualitatif 33

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan 34
4.1.1 Deskripsi Singkat Hasil Temuan 34
4.1.2 Temuan Data Kuantitatif 36
4.1.2.1 Deskripsi Data 36
4.1.2.2 Hasil Penelitian 38
4.1.2.2.1 Uji Asumsi 38
4.1.2.2.2 Uji Hipotesis 42

4.1.2.3 Persentase Keeratan Hubungan Variabel 44
4.1.3 Temuan Data Kualitatif 44
4.1.3.1 Faktor Pembelajaran Bahasa Prancis 45
4.1.3.2 Faktor Lawan Tutur 46
4.1.3.3 Faktor Lingkungan 49
4.1.3.4 Faktor Psikologi 50
4.2 Pembahasan 51
4.2.1 Data Kuantitatif 51
4.2.2 Data Kualitatif 52

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 57
5.2 Saran 58
5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya 58
5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa 58
5.2.3 Saran Untuk Pengajar Bahasa Prancis 59

DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 *Blueprint* Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba 23
3.2 Bentuk dan Skor Skala Kepercayan Diri 24
3.3 Analisis Item Variabel Kepercayaan Diri 27
3.4 *Blueprint* Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba 28
3.5 Hasil Uji Reliabilitas 29
3.6 Intepretasi Korelasi 32
4.1 Ringkasan Temuan Data Kuantitatif 35
4.2 Ringkasan Temuan Data Kualitatif 35
4.3 Skor Kepercayaan Diri dan Kemampuan *Production Orale* 36
4.4 Deskripsi Statistik Kedua Variabel 37
4.5 Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Kepercayaan Diri 37
4.6 Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel *Production Orale* 38
4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Diri 39
4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel *Production Orale* 39
4.9 Hasil Uji Linieritas 41
4.10 Hasil Uji Korelasi 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Prosedur Penelitian 21
3.2 Prosedur Analisis Data Kuantitatif 32
4.1 Kurva Kepercayaan Diri 40
4.2 Kurva *Production Orale* 40
4.3 Diagram Pencar Skor Kedua Variabel 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Ringkasan Data Penelitian 63
2. Skala Kepercayaan Diri Uji Coba 68
3. Skala Kepercayaan Diri 73
4. Topik Ujian *Production Orale* 77
5. Panduan Wawancara 78
6. Pernyataan Ahli Instrumen Kepercayaan Diri 79
7. *Curriculum Vitae* 80
8. Berita Acara Bimbingan Skripsi 81

BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan juga definisi istilah kunci pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Dalam buku pedoman akademik FIB UB tahun 2014, untuk menempuh perkuliahan di Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB,mahasiswa diwajibkan menempuh minimal 144 sks, yang terdiri dari mata kuliah keterampilan berbahasa, sastra, linguistik, budaya dan mata kuliah pendukung lainnya. Dari keseluruhan mata kuliah, keterampilan berbahasa memiliki bobot terbesar, yaitu sebanyak 59 sks. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan lebih banyak terampil dan menguasai keterampilan berbahasa Prancis.

Terdapat empat keterampilan dalam bahasa Prancis, yaitu *Compréhension Écrite* (Membaca), *Production Écrite* (Menulis), *Compréhension Orale* (Menyimak), *Production Orale* (Berbicara). Keseluruhan keterampilan merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Prancis, dibutuhkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa untuk saling memahami, sehingga komunikasi terjalin dengan baik di dalam kelas. Untuk melakukan komunikasi, mahasiswa diharapkan mampu berbicara dalam bahasa Prancis,

sehingga secara tidak langsung keterampilan berbicara digunakan dalam semua mata kuliah keterampilan berbahasa.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *production orale*, dikarenakan keterampilan ini menarik untuk dikaji lebih dalam, sebab melibatkan dua atau lebih orang penutur untuk berinteraksi menggunakan bahasa asing. Menurut pendapat Saddhono dan Slamet (2014, hal.56), berbicara pada dasarnya adalah suatu proses dalam berkomunikasi yang di dalamnya ada suatu pemindahan pesan dari suatu sumber ke penerima. Maka, mahasiswa diharuskan mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar, sehingga akan terjalin komunikasi secara efektif dan pesan yang disampaikan dapat tersampaikan. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam kemampuan *production orale*, apabila dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang disampaikan dan dapat diterima oleh lawan bicaranya.

Untuk dapat lancar dalam kemampuan *production orale*, mahasiswa harus sering berlatih menggunakan bahasa Prancis terlebih dahulu karena semakin sering berlatih, seseorang akan semakin terampil untuk berbicara. Disisi lain, mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan termasuk kesiapan dirinya dalam mengontrol emosi. Hal tersebut didukung oleh Saddhono dan Slamet (2014, hal.57) berpendapat bahwa keterampilan berbicara dapat dilihat dari kualitas suara, tinggi suara, nada, dan kecepatan berbicara merupakan indikator keadaan emosi seseorang. Orang yang tegang, cemas, dan sebagainya, berbicaranya memiliki nada yang

tinggi, bergetar, dan keras atau melengking. Hal ini berbeda dengan orang yang stabil emosinya, berbicaranya penuh percaya diri, enak, teratur, dan bersuara normal.

Kepercayaan diri dibutuhkan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan lancar, karena dapat mempengaruhi diri dalam berbicara (*production orale*). Oleh sebab itu diharapkan mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena kepercayaan diri adalah salah satu kunci keberhasilan dalam kemampuan *production orale* yang memberikan pikiran positif pada diri sendiri. Menurut Ghufron dan Rini (2011, hal.35) bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Seseorang yang memiliki keyakinan pada dirinya berarti percaya diri untuk menerjang segala kekhawatiran dan pantang menyerah (De Angelis, 2008, hal.18).

Teori diatas memunculkan anggapan bahwa, dengan tumbuhnya sikap percaya diri yang positif dan didorong keyakinan diri, seseorang mampu melakukan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan tumbuhnya sikap percaya diri, mahasiswa akan merasa yakin atas kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada semester genap tahun akademik 2015/2016 terhadap mahasiswa angkatan 2014 dan 2013 secara formal didalam kelas, peneliti mendapat temuan bahwa

mahasiswa kurang memiliki keberanian dalam berbicara bahasa Prancis, hal ini menjadi kendala dalam berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa. Dalam prakteknya mahasiswa cenderung menghindar atau terdiam saat dosen melakukan interaksi bahasa Prancis. Peneliti mengamati mahasiswa terkadang takut salah, sehingga mereka tidak yakin terhadap kemampuannya atau tidak percaya diri. Padahal apa salahnya mencoba berbicara meskipun tidak memiliki banyak kosakata atau tata bahasa yang benar. Hal ini yang menjadi alasan peneliti mencari tahu tentang keyakinan akan kemampuan diri (percaya diri) memiliki pengaruh atau tidak dengan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai rujukan yaitu (Ernawati, 2011) mempunyai tujuan untuk mengetahui variabel percaya diri atau penguasaan diksi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kelancaran berbicara pelajar SMP 1 Sulang. Dari hasil penelitian, kepercayaan diri memiliki pengaruh yang paling dominan dengan kelancaran berbicara yaitu sebesar 45,3% dibandingkan dengan penguasaan diksi yang memiliki pengaruh hanya sebesar 24,2%. Namun untuk persentase yang tersisa sebesar 30,5%, penelitian sebelumnya tidak mengkaji faktor lain yang mempengaruhi kelancaran berbicara.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sangat bermanfaat untuk mahasiswa dan dosen untuk membiasakan diri dalam berbicara bahasa Prancis khususnya di lingkungan Program Studi Bahasa Prancis FIB UB. Hal ini dapat berarti bahwa bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat sebagai

tolak ukur bahwa kepribadiaan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti akan mencari tahu hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* memiliki koefisien korelasi atau tidak. Namun selain faktor tersebut, ada hal lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kemampuan berbicara. Sehingga dalam penelitian ini juga akan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *production orale* (berbicara) mahasiswa selain kepercayaan diri. Maka, peneliti berkeinginan mengetahui lebih dalam mengenai **"Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan *Production Orale* Mahasiswa"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa?
2) Apa faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *production orale* mahasiswa selain kepercayaan diri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini :

1) Mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa.

2) Mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *production orale* mahasiswa selain kepercayaan diri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis :

1) Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam teori perkembangan bahasa terutama dalam keilmuan Psikolinguistik, khususnya pada hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan berbahasa Prancis mahasiswa.

2) Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi Peneliti, Dosen, dan Mahasiswa :

a. Untuk peneliti bermanfaat sebagai pengalaman yang berharga dan dapat mendorong melakukan penelitian lain.
b. Untuk dosen bermanfaat sebagai gambaran pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya dalam kemampuan berbicara.
c. Untuk mahasiswa bermanfaat sebagai tolak ukur bahwa kepribadian memiliki hubungan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa.

1.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki anggapan awal penelitian sebagai berikut:

Ho : Kepercayaan diri tidak berhubungan secara signifikan dengan kemampuan *production orale*.

Ha : Kepercayaan diri berhubungan secara signifikan dengan kemampuan *production orale*.

Peneliti menjawab rumusan masalah tersebut menggunakan metode korelasional dengan mendeskripsikan hasil temuan berupa uji data statistik. Ho akan diterima, jika nilai signifikan (Sig. > 0,05) dan Ha diterima, jika nilai signifikan (Sig. < 0,05).

1.6 Definisi Istilah Kunci

a) **Kepercayaan diri**: Ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (Kumara dalam Ghufron dan Rini, 2011).

b) **Keterampilan Berbicara**: Keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan (Djago Tarigan dalam Saddhono dan Slamet, 2014**).**

c) **Korelasi**: Istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih (Usman dan Akbar, 2008).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini dan juga akan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya dilaksanakan.

2.1 Kepercayaan Diri

2.1.1 Pengertian Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian terpenting dalam diri sendiri untuk hubungan interpersonal. Hal tersebut diungkapan oleh Lauster dalam Ghufron dan Rini (2011, hal.34) bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang, sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak. Mereka bersikap gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster juga mendefinisikan bahwa kepercayaan diri dapat diperoleh dari pengalaman hidup seseorang tersebut. Hal serupa juga diungkapkan oleh Fatimah (2010, hal.149), bahwa sikap positif yang dimiliki seorang individu dapat memungkinkan tumbuhnya penilaian positif, baik dalam diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi disekitarnya.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang dimiliki seseorang akan kemampuan

diri, sehingga seseorang tersebut bisa melakukan atau menyelesaikan suatu tindakan karena memiliki sikap positif dalam dirinya yang didasari oleh keyakinan.

2.1.2 Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster dalam Ghufron dan Rini (2011, hal.36) menjelaskan bahwa kepercayaan diri memiliki beberapa aspek-aspek antara lain:

1. Keyakinan kemampuan diri

   Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang mengenai dirinya dan yakin secara sunguh-sunguh terhadap kemampuan diri.

2. Optimis

   Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seorang individu yang berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya.

3. Objektif

   Seorang individu yang memandang permasalahan atau sesuatu, menilai dari kebenaran yang semestinya, bukan dari penilaian pribadi.

4. Bertanggung Jawab

   Bertanggung jawab adalah bersedia menanggung dan menerima segala konsekuensinya sesuai dengan keputusan yang telah diambil.

5. Rasional dan realistis

   Rasional dan realistis adalah menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan mengunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri tidak muncul secara tiba-tiba, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang menurut Ghufron dan Rini (2011, hal.37) sebagai berikut :

1. Konsep Diri

   Stuart dan Sundeen (1998, hal.227) menjelaskan bahwa keyakinan dan kepercayaan yang menjadikan seseorang bisa mengetahui tentang dirinya dan dapat mempengaruhi hubungannya dengan orang lain.

2. Harga Diri

   Stuart dan Sundeen (1998, hal.227) penilaian seseorang perihal nilai personal yang didapatkan dengan menganalisa seberapa baik perilaku seseorang sesuai dengan ideal-diri. Harga diri yang tinggi adalah perasaan yang berakar dalam penerimaan terhadap diri sendiri tanpa syarat, meskipun melakukan kesalahan, kekalahan, dan kegagalan, tetap merasa dirinya sebagai individu yang penting dan berharga.

3. Pengalaman

   Anthony dalam Ghufron dan Rini (2011, hal.37) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu merupakan suatu hal yang berharga untuk mengembangkan kepribadian yang sehat.

4. Pendidikan

   Ghufron dan Rini (2011, hal.38) mejelaskan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Individu yang tingkat kepercayaan dirinya rendah akan menjadikan dirinya bergantung terhadap orang lain dan berada dibawah kekuasaan orang yang lebih pandai darinya.

2.1.4 Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri terbentuk secara bertahap dalam sebuah proses, menurut Fatimah (2010, hal.153), secara garis besar proses terbentuknya rasa percaya diri sebagai berikut:

1. Evaluasi diri secara obyektif

   Belajar menilai diri sendiri secara objektif dan jujur, dan berusaha untuk menganalisis kendala yang selama ini menghalangi perkembangan diri, sehingga kedepanya dapat membuat strategi untuk mengembangkan diri yang lebih realistis.

2. Memberi penghargaan yang jujur terhadap diri

   Menyadari dan menghargai segala bentuk keberhasilan dan potensi yang dimiliki, sehingga mendorong untuk menemukan jalan menuju masa depan, karena apabila memiliki perasaan rendah diri atau penolakan terhadap diri, dapat menimbulkan ketidakmampuan untuk menghargai diri sendiri.

3. *Positive thinking*

   Berusaha memerangi setiap asumsi, prasangka atau presepsi negatif yang muncul dalam pemikiran. Apabila pemikiran negatif dibiarkan dan berkembang akan sulit dikendalikan.

4. Gunakan *self-affirmation*

   Untuk memerangi pemikirang negatif, cobalah untuk membuat kata-kata yang dapat memotivasi diri dan meningkatkan rasa percaya diri.

5. Berani mengambil resiko

   Memprediksi resiko setiap tantangan yang akan dihadapi, sehingga tidak perlu untuk menghindari resiko yang ada, namun dapat membuat strategi-strategi untuk menjawab tatangan tersebut.

2.2 Keterampilan Berbicara

2.2.1 Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008, hal.16). Apabila menurut Saddhono dan Slamet (2014, hal.56), bahwa berbicara adalah ekspresi diri; bila si pembicara memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kaya, maka dengan mudah yang bersangkutan dapat menguraikan pengetahuan dan pengalamannya. Dalam teori Saddhono dan Slamet (2014) bahwa berbicara paling sedikit, dapat dimanfaatkan untuk dua hal. Pertama, untuk mengomunikasikan ide, gagasan, dan kemauan. Kedua, berbicara dapat

juga dimanfaatkan untuk lebih menambah pengetahuan dan cakrawala pengalaman.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu alat komunikasi untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide atau gagasan serta dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman.

Disisi lain, berbicara adalah untuk mencerminkan kepribadian seseorang. Hal ini didukung dengan pendapat Saddhono dan Slamet (2014, hal.57), bahwa berbicara adalah melukiskan apa yang terjadi di hati, pikiran, dan kemauan seseorang. Oleh karena itu, berbicara adalah pancaran kepribadian. Saddhono dan Slamet menambahkan bahwa orang yang tegang, cemas, dan sebagainya, berbicaranya dengan nada yang tinggi, bergetar, dan keras atau melengking. Hal ini berbeda dengan orang yang stabil emosinya, berbicaranya penuh percaya diri, enak, teratur, dan bersuara normal.

2.2.2 Tujuan-tujuan Berbicara

Gorys Keraf dalam Saddhono dan Slamet (2014, hal.58) menyatakan bahwa tujuan bicara sebagai berikut :

1. Mendorong

   Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat, dan pengabdian.

2. Menyakinkan

   Pembicara berusaha untuk mempengaruhi keyakinan atau intelektual kepada para pendengar.

3. Berbuat/bertindak

   Pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan terbangkitkannya emosi.

4. Memberitahukan

   Pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar, dengan harapan agar pendengar mengetahui tentang sesuatu hal, pengetahuan dan sebagainya.

5. Menyenangkan

   Pembicara bermaksud menggembirakan, menghibur para pendengar agar terlepas dari kerutinan yang dialami oleh pendengar.

2.2.3 Jenis-jenis Berbicara

Gorys Keraf dalam Saddhono dan Slamet (2014, hal.60) membedakan jenis berbicara ke dalam tiga macam, yaitu persuasif, instruktif, dan rekreatif. Sedangkan menurut Djago Tarigan dalam Saddhono dan Slamet (2014, hal.60) membedakan macam berbicara berdasarkan pada: (1) situasi, (2) tujuan, (3) metode penyampaian, (4) jumlah penyimak dan (5) peristiwa khusus.

2.3 Penelitian Terdahulu

1) **Pengaruh Percaya Diri dan Penguasaan Diksi Terhadap Kelancaran Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sulung oleh Rini Ernawati (Universitas Negeri Semarang, 2011)**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi percaya diri dan penguasaan diksi, maka kelancaraan berbicara siswa SMPN 1 Sulang semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: pengaruh percaya diri terhadap kelancaran berbicara siswa kelas VIII SMP N 1 Sulung 45,3 %, berdasarkan *output* dari pengolahan data menunjukkan koefisien korelasi antara percaya diri dengan kelancaran berbicara sebesar 0,673, sedangkan pengaruh penguasaan diksi terhadap kelancaran berbicara siswa kelas VII SMP N 1 Sulung 24,2%, berdasarkan hasil penelitian angka korelasi sebesar 0,492.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam variabel penelitian, yaitu faktor percaya diri dan keterampilan berbicara. Akan tetapi, penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian pelajar SMP, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa. Selain itu, dalam penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor lain yang yang mempengaruhi keterampilan berbicara selain kepercayaan diri.

2) **Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar oleh Siti Nur Deva Rachman (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010)**

Pada penelitian ini menunjukan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara rasa percaya diri dan hasil belajar pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 57%. Angka tersebut mengambarkan bahwa rasa percaya diri sangat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa disekolah.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam variabel bebas, yaitu faktor percaya diri, untuk variabel terikat penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Penelitian tersebut juga menggunakan subjek penelitiannya pelajar SMP, sedangkan dalam penelitian ini menggunkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Selain itu, dalam penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor lain yang yang mempengaruhi keterampilan berbicara selain kepercayaan diri.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian, instrumen penelitian dan menguraikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran yang terbagi dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Peneliti akan menjawab rumusan masalah yang pertama dengan metode kuantitatif yaitu penelitian untuk menguji hipotesis dengan tujuan menemukan dan menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat diantara variabel (Saroso, 2012, hal.7) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, karena dalam pelaksanaannya peneliti mencari keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Oleh sebab itu, peneliti akan menghitung nilai korelasi skor kepercayaan diri dengan hasil nilai *production orale* mahasiswa.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua dengan metode kualitatif yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks natural, dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Saroso, 2012, hal.7) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan wawancara, karena untuk mengetahui

faktor-faktor lain selain kepercayaan diri yang mempengaruhi kemampuan *production orale* mahasiswa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sub-bab ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai populasi dan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010, hal.173) populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB angkatan 2014. Kriteria pengambilan populasi ini karena (1) Mahasiswa angkatan 2014 sudah memasuki tahun ke 3 (tiga) dalam mempelajari bahasa Prancis, sehingga ini merupakan tahun terakhir pembelajaran bahasa Prancis, dan (2) Mahasiswa angkatan 2014 akan menghadapi DELF atau ujian internasional bahasa Prancis, dengan adanya penelitian ini menjadikan acuan dalam mengikuti ujian.

3.2.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan pada pendapat Arikunto (1995, hal.125), yaitu jika peneliti mempunyai banyak subjek penelitian dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Maka peneliti memutuskan, dari jumlah populasi sebesar 50 mahasiswa aktif angkatan 2014, peneliti mengambil untuk sampel penelitian sebesar 25% yaitu sekitar 12 Mahasiswa.

Untuk menentukan keduabelas mahasiswa sebagai subyek penelitian, peneliti memiliki kriteria yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pada waktu ujian *production orale*, mahasiswa harus spontan dalam berbicara bahasa Prancis tanpa adanya catatan.
2. Pada waktu ujian *production orale*, mahasiswa mendapatkan topik yang setaranya sama.

Berdasarkan kedua kriteria diatas, telah didapatkan inisal subyek penelitian, sebagai berikut :

Subyek 1	Subyek 2	Subyek 3	Subyek 4	Subyek 5	Subyek 6
RN	AL	AZ	HL	NV	GS
Subyek 7	Subyek 8	Subyek 9	Subyek 10	Subyek 11	Subyek 12
TR	RD	RI	WN	NA	KM

3.3 Sumber Data

Peneliti menggunakan tiga sumber data sebagai data-data dalam penelitian ini untuk membantu menganalisis data.

3.3.1 Hasil Skor Kepercayaan Diri

Penelitian ini merupakan suatu penelitian korelasional dimana untuk mengetahui hubungan kedua variabel diperlukan pembuatan alat ukur sehingga peneliti akan memberikan pernyataan berupa kuesioner kepercayaan diri yang dibuat dalam bentuk skala. Kuesioner diberikan kepada keduabelas subyek penelitian setelah melakukan tes kemampuan *production orale* pada tanggal 4 Januari 2017.

3.3.2 Hasil Nilai *Production Orale* Bahasa Prancis

Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan dosen native Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB untuk ikut serta dalam

ujian akhir semester (UAS) *production orale*. Pada tanggal 4 Januari 2017 mahasiswa berdialog dengan sesama mahasiswa yang dinilai langsung oleh dosen native berdasarkan tema yang dipilih.

3.3.3 Hasil Wawancara Responden

Peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian guna mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil nilai kemampuan *production orale* selain kepercayaan diri dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Munawaroh (2012, hal.68), variabel merupakan gejala yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel menunjukkan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam suatu kelompok. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, untuk mempermudah pemahaman variabel yang akan dikaji, maka identifikasi variabel dibedakan menjadi:

1. **Variabel Bebas (X)**

   Menurut Mustafa (2013, hal.23), variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kepercayaan diri.

2. **Variabel Terikat (Y)**

   Menurut Mustafa (2013, hal.23), variabel terikat adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai

variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan *production orale*.

3.5 Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

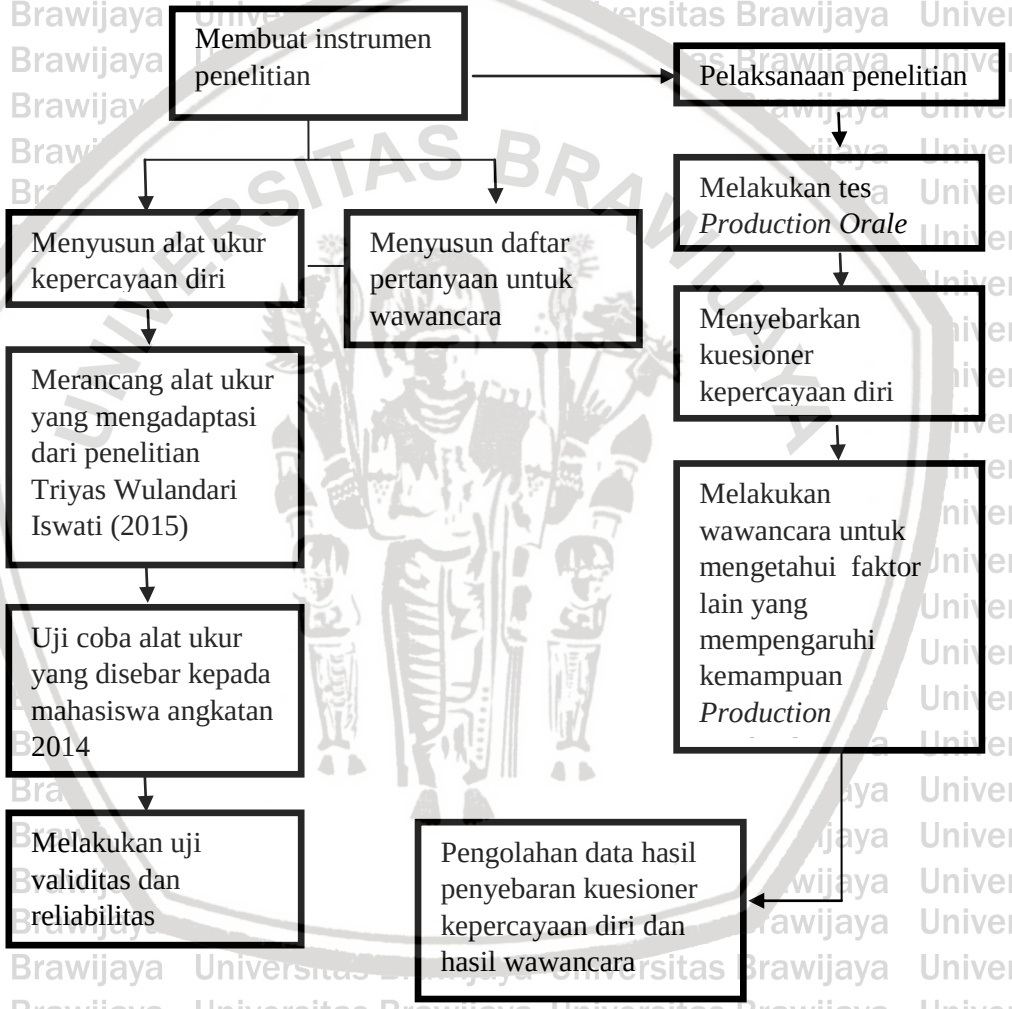

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu sebuah penelitian dalam mengumpulkan data. Mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari data

yang dikumpulkan, sehingga hubungan instrumen dengan data adalah jantungnya sebuah penelitian yang saling berkaitan (Riduwan, 2003, hal.32). Oleh karena itu menyusun Instrumen sangatlah penting dalam sebuah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala kepercayaan diri, lembar kerja *production orale* dan wawancara latar belakang responden. Pada penelitian ini, skala kepercayaan diri mengadaptasi dari skala yang disusun oleh Iswati (2015) karena indikator yang digunakan merujuk pada aspek-aspek kepercayaan diri dalam teori Lauster, untuk lembar kerja *production orale* disusun oleh dosen pengampuh, sedangkan wawancara latar belakang responden peneliti membuat sendiri.

3.6.1 Skala Kepercayaan Diri

Dalam penelitian ini merujuk pada *skala likert*, menurut Sarjono dan Julianita (2011, hal.6), bahwa skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyunsun item-item pernyataan.

Peneliti memutuskan mengadaptasi dimensi dan indikator yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster dalam Iswati (2015), tanpa mengadaptasi itemnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik objek penelitian yang akan digunakan, sehingga diperlukan penyesuaian pernyataan yang akan diberikan untuk

diujicobakan. Berikut ini adalah *blueprint* dari skala kepercayaan diri yang disusun :

Tabel 3.1 *Blueprint* Kepercayaan Diri sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
Yakin akan kemampuan diri	Mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan	4,17	24,27	4
	Tidak selalu membutuhkan dukungan orang lain dalam bertindak	6,18	11, 22	4
Optimis	Selalu berpandangan positif dalam menghadapi segala tantangan	14,28	8,16	4
	Mempunyai kemauan untuk bekerja dan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan	15,19	13,36	4
Objektif	Memandang segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang ada	30,34	29,31	4
	Tidak menilai segala hal berdasarkan pandangan diri sendiri	2,35	20,21	4
Bertanggung Jawab	Kesediaan menanggung segala sesuatu beserta konsekuensinya	9,10	7,23	4
	Menjalankan kewajiban pribadi dengan sebaik-baiknya	1,5	3,12	4
Rasional	Mampu menganalisis permasalahan dengan mengunakan pemikiran yang diterima akal	25,33	26,32	4
Jumlah		18	18	36

Serangkaian pernyataan yang dijabarkan dalam kuesioner terdapat dua jenis pernyataanya yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang positif yang mendukung terhadap sikap obyek yang hendak diungkapkan. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yang tidak mendukung terhadap sikap obyek yang hendak diungkapkan (Azwar, 2015).

Pada Penelitian ini, peneliti mengunakan respon jawaban secara berjenjang dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS).

Penentuan nilai respon subjek berdasarkan skor yang diperolehnya. Skor yang diperoleh berdasarkan respon yang diberikan oleh subjek berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Bentuk dan skor respon skala

Jawaban	*Favourable*	*Unfavourable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sarjono dan Julianita (2011, hal.6)

3.6.2 Lembar Kerja *Production Orale*

Untuk mengukur kemampuan *production orale* mahasiswa, peneliti bekerjasama dengan dosen pengampuh mata kuliah bahasa Prancis lisan mahasiswa angkatan 2014 yaitu Charlotte Simonuti. Dalam tes ini mahasiswa berdialog bahasa Prancis dengan sesama mahasiswa yang telah ditentukan oleh dosen pengampuh. Untuk tema atau topik dalam tes ini mahasiswa diberi beberapa pilihan dan mahasiswa memilih secara acak, untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran.

Untuk menentukan kemampuan mahasiswa berdasarkan kriteria peniliaian sebagai berikut : (1) Tata Bahasa (Grammaire); (2) Kosakata (Vocabulaire); (3) Kelancaran (Fluidité); (4) Kesesuaian dengan tema (Compréhension de sujet).

3.6.3 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara singkat mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *production orale* selain kepercayaan diri.

Berikut kisi-kisi wawancara:

1. Latar belakang pembelajaran bahasa Prancis.
   a. Pola belajar *production orale*.
   b. Strategi menghadapi ujian *production orale*.
   c. Evaluasi pembelajaran bahasa Prancis.
2. Pengaruh lawan tutur (Native speaker, Dosen, Teman, Orang lain sesama pembelajar bahasa Prancis) dalam meningkatkan kemampuan *production orale*.
3. Pengaruh lingkungan dan psikologis dalam meningkatkan kemampuan *production orale*.

3.7 Pengujian Alat Ukur Kepercayaan Diri

3.7.1 Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen (Azwar, 2015, hal.10). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Validitas isi

   Validitas isi menunjuk kepada sejauh mana isi sebuah tes/skala/instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

   Secara sederhana jika skala tersebut ingin mengukur tentang kepercayaan diri, seharusnya skala atau tes tersebut secara

respresentatif berisi pernyataan atau pertanyaan tentang kepercayaan diri (Idrus, 2009, hal.125). Pada penelitian ini validitas isi akan didapatkan melalui metode *professional judgment* yang akan diminta untuk memberikan penilaian dan saran terhadap skala kepercayaan diri sebelum dilakukan pengambilan data pada subjek penelitian. Pendapat ahli (pakar keilmuan) dalam penelitian ini adalah dosen program studi psikologi FISIP UB yang bernama Bapak Ilhamuddin, S.Psi., M.A. Setelah dikonsultasikan kepada ahli, selanjutnya diuji cobakan dan melakukan analisis item.

2. Analisis item

Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2009, hal.353). Teknik statistik analisis item yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik *product moment* terhadap 36 butir item yang diujicobakan pada 30 mahasiswa angkatan 2014, dengan kriteria valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji coba ini, r_{tabel} sebesar 0,361 dengan n = 30 pada taraf signifikan 5%.

Perangkat lunak yang digunakan untuk uji validitas ini adalah SPSS (*Statistical Product for Service Solution*). Setelah dilakukan uji coba alat ukur pada skala kepercayaan diri, maka didapatkan 22 item yang valid. Berikut adalah rincian item yang dinyatakan valid:

Tabel 3.3 Analisis Item Variabel Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri								
Dimensi	Favourable		Kategori	Unfavourable		Kategori	Jumlah Item	
	Item	Korelasi Item-Total		Item	Korelasi Item-Total		Lolos	Gugur
Yakin akan kemampuan diri	4	0,181	Gugur	11	0,357	Gugur	3	5
	6	0,263	Gugur	22	0,105	Gugur		
	17	0,520	Lolos	24	0,405	Lolos		
	18	0,613	Lolos	27	0,279	Gugur		
Optimis	14	0,107	Gugur	8	0,559	Lolos	7	1
	15	0,567	Lolos	13	0,559	Lolos		
	19	0,468	Lolos	16	0,591	Lolos		
	28	0,597	Lolos	36	0,723	Lolos		
Objektif	2	0,187	Gugur	20	0,233	Gugur	6	2
	30	0,491	Lolos	21	0,472	Lolos		
	34	0,528	Lolos	29	0,397	Lolos		
	35	0,474	Lolos	31	0,424	Lolos		
Bertanggung jawab	1	0,474	Lolos	3	0,621	Lolos	4	4
	5	0,289	Gugur	7	0,452	Lolos		
	9	0,171	Gugur	12	0,683	Lolos		
	10	0,198	Gugur	23	0,288	Gugur		
Rasional	25	0,740	Lolos	26	0,527	Lolos	2	2
	33	0,036	Gugur	32	0,183	Gugur		
Jumlah							22	14

Setelah mengetahui item-item yang valid dan layak untuk digunakan penelitian, berikut peneliti sunsun kembali *blueprint* dari skala kepercayaan diri setelah uji coba :

Tabel 3.4 *Blueprint* Kepercayaan Diri setelah Uji Coba

Dimensi	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
Yakin akan kemampuan diri	Mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan	9	13	2
	Tidak selalu membutuhkan dukungan orang lain dalam bertindak	10		1
Optimis	Selalu berpandangan positif dalam menghadapi segala tantangan	16	4, 8	3
	Mempunyai kemauan untuk bekerja dan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan	7, 11	6, 22	4
Objektif	Memandang segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang ada	18, 20	17, 19	4
	Tidak menilai segala hal berdasarkan pandangan diri sendiri	21	12	2
Bertanggung Jawab	Kesediaan menanggung segala sesuatu beserta konsekuensinya		3	1
	Menjalankan kewajiban pribadi dengan sebaik-baiknya	1	2,5	3
Rasional	Mampu menganalisis permasalahan dengan mengunakan pemikiran yang diterima akal	14	15	2
Jumlah		10	12	22

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2015 : 7) bahwa hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *koefisien alpha cronbach*. Fungsi dari rumus alpha dari Cronbach adalah untuk menguji reliabilitas yang terdapat pada sebuah alat ukur. Syarat sebuah skala dikatakan reliabel adalah apabila nilai alpha > 0,60 (Sujarweni dan Endrayanto, 2012, hal.186). Perangkat lunak yang

digunakan untuk uji validitas ini adalah SPSS (*Statistical Product for Service Solution*).

Setelah diuji coba terhadap alat ukur kepercayaan diri bahwa skala yang akan digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat alat ukur yang reliabel. Skor cronbach alpha dan reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala	*Cronbach alpha*	Keterangan
1.	Kepercayaan diri	0,878	Reliabel

Berdasarkan table 3.5 bahwa skala kepercayaan diri memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta mampu menggambarkan hal yang akan diteliti dan layak dipergunakan dalam penelitian.

3.8 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tahap-tahap analisis yang akan peneliti lakukan adalah :

3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa adalah metode analisis korelasi *product moment pearson*, yaitu sekumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa. Fungsi utama analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua

variabel. Sebelum dapat melakukan pengujian terhadap data yang telah diperoleh, untuk menggunakan analisis korelasi, peneliti harus melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi sebagai uji syarat untuk melakukan analisis korelasi adalah (1) Data terdistribusi normal, (2) Sampel harus random, (3) Hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan garis lurus atau linier (Idrus, 2009, hal.168).

1. Uji Asumsi

Penjelasan uji asumsi yang menggunakan uji normalitas dan uji linieritas adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal, sehingga analisis korelasi dapat dilakukan (Usman dan Akbar, 2008, hal.109)

Uji normalitas yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Nilai signifikansi pada uji normalitas ini sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi uji *one sample Kolmogrov-Smirnov* Sig. > 0,05 maka data penelitian tersebut terdistribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011, hal.64).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Jika kedua

variabel memiliki hubungan linier, maka dapat dilakukan uji korelasi.

Dasar pengambil keputusan pada uji linearitas adalah jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity > 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear (Sarjono dan Julianita, 2011, hal.80).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Salah satu alat analisis data untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dapat digunakan teknik analisis korelasi.

Analisis korelasi adalah kumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Fungsi utama analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel (Idrus, 2009, hal.168).

Analisis korelasi sangat banyak ragamnya, namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment-Pearson* untuk uji hipotesis. Menurut Sarjono dan Julianita (2011, hal.90) bahwa dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (Sig > 0,05) maka Ho diterima yang artinya tidak signifikan dan jika nilai signifikan (Sig < 0,05) maka Ha

diterima yang artinya signifikan. Untuk nilai koefisien korelasinya berkisar antara -1 sampai dengan 1. Koefisien -1 menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan sempurna antara dua variabel, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan 1 menunjukkan adanya hubungan positif dan sempurna antara dua variabel. Jika koefisien korelasi sama dengan 0, hal itu menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan sama sekali. Tanda minus (-) tidak bermakna mutlak, namun hanya sekedar menunjukkan arah korelasi positif atau negatif (Idrus, 2009, hal.168).

Untuk dapat memberikan intepretasi terdapat kuatnya hubungan yang ada, maka dapat digunakan pedoman seperti tabel berikut :

Tabel 3.6 Intepretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009, hal.231)

Secara garis besar, prosedur analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.2 Prosedur Analisis Data Kuantitatif

3.8.2 Analisis Data Kualitatif

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *production orale* selain kepercayaan diri. Peneliti menyortir hasil wawancara, sehingga dapat dideskripsikan secara kualitatif untuk mempermudah dan menyajikan hasil temuan dalam bentuk narasi.

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil temuan pada penelitian ini dan menjawab rumusan masalah berdasarkan data dan kajian pustaka serta menentukan untuk menerima ataupun menolak hipotesis yang diajukan di awal penelitian.

4.1 Temuan

Setelah data terkumpul peneliti menyajikan data-data yang telah ditemukan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* disajikan dalam temuan data kuantitatif. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu apa saja faktor-faktor lain selain kepercayaan diri yang mempengaruhi kemampuan *production orale* disajikan dalam temuan data kualitatif.

4.1.1 Deskripsi Singkat Hasil Temuan

Untuk mempermudah dalam melihat temuan hasil penelitan, peneliti membuat ringkasan atau garis besar hasil penelitian, untuk mengetahui hasil temuan secara keseluruhan dapat dilihat di data temuan kuantitatif dan temuan data kualitatif, berikut peneliti sajikan tabelnya:

Tabel 4.1 Ringkasan Temuan Data Kuantitatif

	Uji Asumsi		Uji Hipotesis	Persentase Keeratan Hubungan Variabel
	Uji Normalitas	**Uji Linieritas**		
Data Kuantitatif	Uji *one sample Kolmogrov-Smirnov* Sig. 0,959 > 0,05, data terdistribusi normal	*Deviation from linearity* Sig. 0,536 > 0,05, kedua variabel memiliki bentuk hubungan linier	Menggunakan teknik korelasi product moment person, Sig. 0,000 < 0,05. Artinya, Ha diterima dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,860. Kesimpulan, Kedua variabel memiliki hubungan positif yang sangat tinggi	Kepercayaan diri dengan kemampuan production orale memiliki keeratan sebesar 73,9 % dan sisanya 26,1 % faktor lain

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa uji asumsi terpenuhi dan uji hipotesis menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima serta memiliki nilai koefisien korelasi sangat tinggi dengan presentase hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* memiliki pengaruh hampir ¾.

Tabel 4.2 Ringkasan Temuan Data Kualitatif

	Faktor Pembelajaran Bahasa Prancis	Faktor Lawan Tutur	Faktor Lingkungan	Faktor Psikologi
Data Kualitatif	(1)Mendengarkan lagu dan menonton film untuk menambah kosakata dan mengetahui cara pengucapan sebelum meningkatkan kemampuan production orale, (2) Berbicara bahasa Prancis sendiri dan atau teman	**Dosen :** Cenderung gugup kerena bahasanya terlalu formal dan takut salah dalam gramatikal **Teman :** Cenderung santai karena memiliki kemampuan yang sama **Dosen Native :** Memiliki rasa takut yang lebih besar, harus fokus dan mempersiapkan diri dari segi kosakata dan gramatikalnya **Native Speaker Prancis :** Orang Prancis berbicara dengan cepat, tetapi ada yang memberanikan diri berbicara dengan native dan ada yang memilih pasif **Orang Lain :** Cenderung kurang percaya diri dan gugup, karena tidak mengetahui karakter orang tersebut	Lingkungan Pertemanan kurang menerapkan berbicara, sehingga tidak ada jam terbang untuk berinteraksi bahasa Prancis	Motivasi diri dan minat belajar, apabila mempraktekan berbicara bahasa Prancis harus menenangkan diri, jika nervous akan kehilangan kata-kata

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa faktor pembelajaran bahasa Prancis, faktor lawan tutur, faktor lingkungan dan faktor psikologi memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan *production orale*.

4.1.2 Temuan Data Kuantitatif

4.1.2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner kepercayaan diri dan tes kemampuan *production orale* pada subjek penelitian yang berjumlah 12 mahasiswa. Berikut grafik yang diperoleh masing-masing subjek penelitian :

Tabel 4.3 Skor Kepercayaan Diri dan Kemampuan *Production Orale*

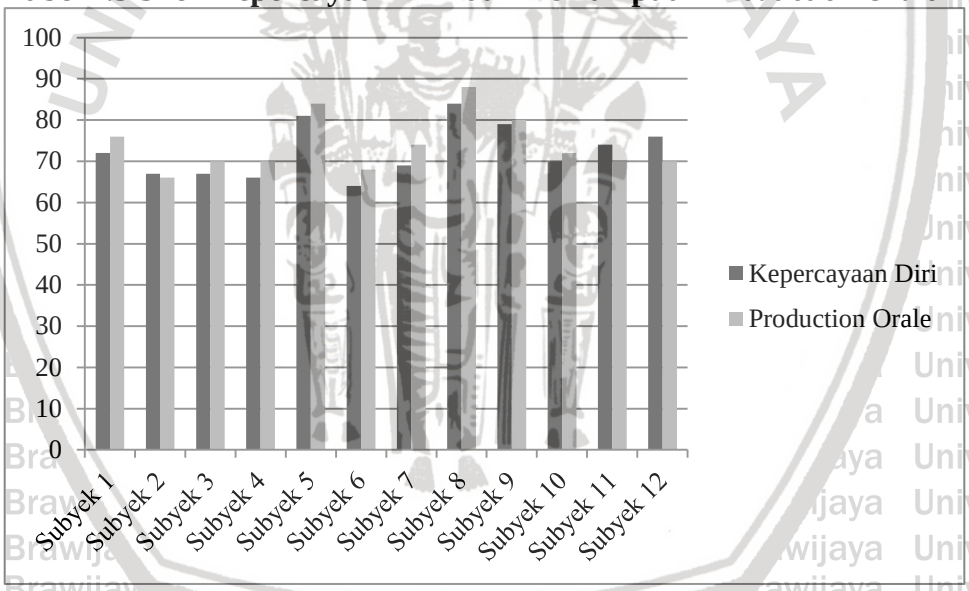

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan diri memiliki rata-rata sebesar 72,41 dengan nilai terendah tingkat kepercayaan diri sebesar 64 dan nilai tertinggi tingkat kepercayaan diri sebesar 84, sedangkan standar deviasinya sebesar 6,43087.

Variabel kemampuan *production orale* memiliki rata-rata sebesar 74 dengan nilai terendah tingkat kemampuan *production orale* sebesar 66 dan nilai tertinggi tingkat kemampuan *production orale* sebesar 88, sedangkan standar deviasinya sebesar 6,76891. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Statistik

	Mean	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Standar Deviasi
Kepercayaan Diri	72,41	64	84	6,43087
Production Orale	74	66	88	6,76891

Untuk melihat persentase tinggi atau rendahnya masing-masing variabel, penelitian ini menggunakan lima penggolongan untuk mengetahui kategori kepercayaan diri dan kemampuan *production orale* pada mahasiswa. Peneliti membagi menjadi kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR). Penentuan norma penilaian, dilakukan setelah diketahui nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) pada masing-masing variabel.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Kepercayaan Diri

Kriteria jenjang (Arikunto dalam Febrianto, 2013)	**Skor**	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase**
(M + 1,50 SD) < X	82,05 < X	Sangat Tinggi	1	8%
(M + 0,50 SD) < X ≤ (M + 1,50 SD)	75,62 < X ≤ 82,05	Tinggi	3	25%
(M – 0,50 SD) < X ≤ (M + 0,50 SD)	69,19 < X ≤ 75,62	Sedang	3	25%
(M – 1,50 SD) < X ≤ (M – 0,50 SD)	62,76 < X ≤ 69,19	Rendah	5	41%
X ≤ M – 1,50 SD)	X ≤ 62 ,76	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan tabel 4.3 tampak bahwa dari 12 subyek yang diteliti, sebanyak 1 mahasiswa atau 8% mempunyai skor sangat tinggi, sebanyak 3 mahasiswa atau 25% yang mendapatkan skor yang tinggi, sebanyak 3 mahasiswa atau 25% mendapatkan skor sedang, serta sebanyak 5

mahasiswa atau 41% mendapatkan skor rendah, dan tidak ada yang mendapatkan skor sangat rendah.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel *Production Orale*

Kriteria jenjang (Arikunto dalam Febrianto, 2013)	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
(M + 1,50 SD) < X	84,15 < X	Sangat Tinggi	1	8%
(M + 0,50 SD) < X ≤ (M + 1,50 SD)	77,38 < X ≤ 84,15	Tinggi	2	16%
(M – 0,50 SD) < X ≤ (M + 0,50 SD)	70,61 < X ≤ 77,38	Sedang	3	25&
(M – 1,50 SD) < X ≤ (M – 0,50 SD)	63,84 < X ≤ 70,61	Rendah	6	50%
X ≤ M – 1,50 SD)	X ≤ 63 ,84	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan tabel 4.4 tampak bahwa dari 12 subyek yang diteliti, sebanyak 1 mahasiswa atau 8% mempunyai skor sangat tinggi, sebanyak 2 mahasiswa atau 16% yang mendapatkan skor yang tinggi, sebanyak 3 mahasiswa atau 25% mendapatkan skor sedang, serta sebanyak 6 mahasiswa atau 50% mendapatkan skor rendah, dan tidak ada yang mendapatkan skor sangat rendah.

4.1.2.2 Hasil Penelitian

4.1.2.2.1 Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data dilakukan, ada beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian asumsi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00 *for windows*.

(1) Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas ini adalah apabila nilai signifikansi uji *one sample Kolmogrov-Smirnov* Sig. > 0,05 maka data penelitian tersebut terdistribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011, hal.64).

Hasil uji normalitas variabel kepercayaan diri dan kemampuan *production orale* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri
N		12
Normal Parameters [a]	Mean	72.4167
	Std. Deviation	6.43087
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.5, terdapat nilai signifikan variabel kepercayaan diri sebesar 0,959, dimana nilai tersebut lebih besar dari pada α = 0,05. Dengan nilai signifikan 0,959 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan dinyatakan variabel kepercayaan diri terdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel *Production Prale*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Production_ Orale
N		12
Normal Parameters [a]	Mean	74.0000
	Std. Deviation	6.76891
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591

a. Test distribution is Normal.

Untuk pengujian *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4.6 pada variabel kemampuan *production orale*, terdapat nilai signifikan sebesar 0,591, dimana nilai tersebut lebih besar dari pada α = 0,05. Dengan nilai signifikan 0,591 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan dinyatakan variabel kemampuan *production orale* terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas variabel kepercayaan diri dan kemampuan *production orale* juga dapat dilihat dari pola penyebaran skor dengan menggunakan histogram.

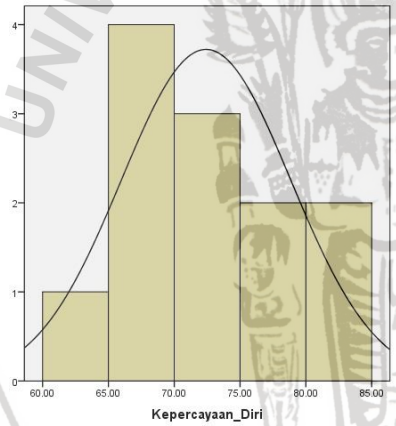

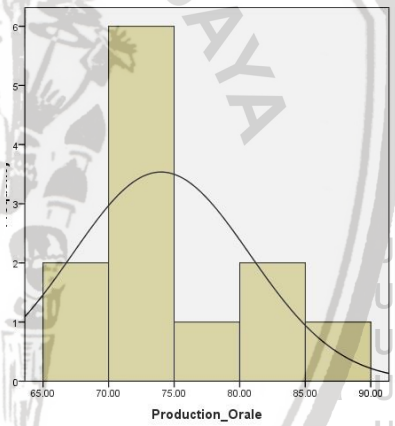

Gambar 4.1 Kurva Kepercayaan Diri **Gambar 4.2** Kurva Production Orale

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa pola penyebaran data menyebar disekeliling kurva, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

(2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menunjukan bahwa data variabel X (Kepercayaan Diri) berkorelasi secara linier dengan variabel Y (Kemampuan *Production Orale*). Data dapat dikatakan berkorelasi

secara linier jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity > 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear (Sarjono dan Julianita, 2011, hal.80). Uji linieritas dilakukan dengan Uji F dan diagram pencar. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* bahasa Prancis mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Production_Orale * Kepercayaan_Diri	Between Groups	(Combined)	496.000	10	49.600	6.200	.304
		Linearity	373.132	1	373.132	46.642	[illegible]
		Deviation from Linearity	122.868	9	13.652	1.706	.536
	Within Groups		8.000	1	8.000		
	Total		504.000	11			

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukan bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,536, dimana lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki bentuk hubungan yang linier dengan kemampuan *production orale*.

Hubungan linieritas tersebut juga dapat dilihat dari pola penyebaran skor dengan menggunakan diagram pencar seperti berikut :

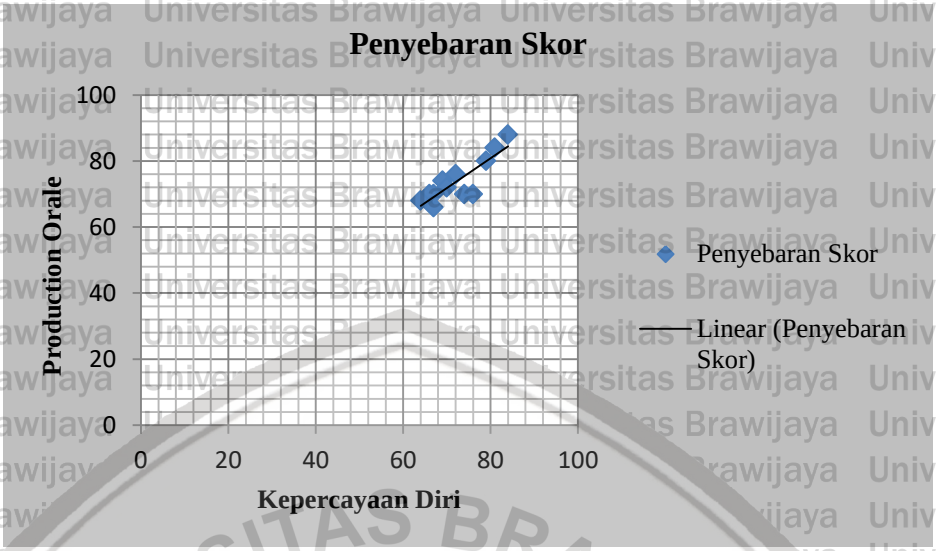

Gambar 4.3 Diagram Pencar Skor Kepercayaan Diri dengan Kemampuan *Production Orale*

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa penyebaran data berada di sekitar garis linier. Grafik yang terbentuk dari penyebaran data mulai dari bagian kiri bawah menuju kanan atas yang berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif.

4.1.2.2.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji asumsi yang telah terpenuhi, maka selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Person* untuk mendapatkan nilai korelasi antara kedua variabel penelitian. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti menurut Riduwan dan Kuncoro dalam Sarjono dan Julianita (2011, hal. 90) sebagai berikut :

Hipotesis

Ho : Kepercayaan diri tidak berhubungan secara signifikan dengan kemampuan *production orale*.

Ha : Kepercayaan diri berhubungan secara signifikan dengan kemampuan *production orale*.

Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (Sig > 0,05) maka Ho diterima yang artinya tidak signifikan dan jika nilai signifikan (Sig < 0,05) maka Ha diterima yang artinya signifikan. Untuk menunjukan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang telah diuraikan pada bab metodologi penelitian, menurut Sugiyono (2009, hal.231) bahwa jika nilai koefisien bergerak kearah 1 semakin tinggi keeratan hubungannya.

Berikut hasil uji korelasi *Product Moment Person* menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* :

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Kepercayaan Diri	Production_ Orale
Kepercayaan_Diri	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	12	12
Production_Orale	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output korelasi pada tabel 4.6 maka dihasilkan Sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan α = 0,05, nilai Sig. lebih kecil dari pada α (Sig. < α), yaitu 0,000 < 0,05. Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan *production orale*.

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa nilai r sebesar 0,860, artinya yang berarti hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan *production orale* adalah 0,860. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi tingkat kemampuan *production orale* mahasiswa.

4.1.2.3 Persentase Keeratan Hubungan Kedua Variabel

Setelah mendapatkan nilai koefisiensi korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan variabel kemampuan *production orale* , langkah selanjutnya adalah mencari persentase hubungan antara kedua variabel atau koefisein determinasi, yaitu dengan cara mengkuadratkan hasil koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi pada kasus ini adalah $0{,}860^2 = 0{,}739$. Hal ini berarti keeratan hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* sebesar 73,9 %, dan sisanya 26,1 % berhubungan dengan faktor lain yang terdapat pada rumusan masalah kedua.

Berdasarkan uraian data kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang sangat tinggi antara kedua variabel. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,860. Hubungan positif tersebut memiliki keeratan hubungan sebesar 73,9%.

4.1.3 Temuan Data Kualitatif

Setelah seluruh subyek penelitian mengisi kuesioner kepercayaan diri dan tes *production orale*, peneliti melakukan wawancara kepada masing-

masing subyek secara terbuka. Melalui wawancara ini, peneliti berhasil menguraikan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kemampuan *production orale* mahasiswa.

4.1.3.1 Faktor Pembelajaran Bahasa Prancis

Sistem pembelajaran dalam kelas, seluruh subyek penelitian menanggapi hal yang sama yaitu adanya native dosen dan dosen-dosen lainnya, membantu untuk meningkatkan kemampuan *production orale* dengan cara presentasi dan adanya dialog dengan mengangkat isu-isu yang dengan tema-tema yang telah ditentukan pengajar. Namun hal tersebut intensitas waktunya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan hasil wawancara, untuk sistem pembelajaran diluar perkuliaan delapan subyek (Subyek 1,2,5,6,7,9,10,11) menyatakan bahwa sebelum menguasai dan meningkatkan kemampuan *production orale*, mereka belajar *Compréhension Orale* terlebih dahalu dengan cara menonton film dan mendengarkan lagu-lagu Prancis. Hal tersebut dianggap mampu meningkatkan kosakata, mengetahui cara pengucapan yang benar dan dapat menirukan aksen orang asli Prancis.

Adapun cara subyek penelitian 8 dan 12, untuk meningkatkan kemampuannya yaitu dengan cara mempraktekan berbicara bahasa Prancis sendiri, dan topik yang digunakan adalah topik sehari-hari dan intensitas waktunya hampir setiap hari untuk subyek 8 dan 2-3 kali seminggu untuk subyek 12. Hal serupa juga dilakukan oleh subyek 3 dan 4 berbicara

dengan teman, namun mereka mengatakan bahwa hal tersebut dilakukan hanya sekedar untuk bercanda dan intensitasnya juga tidak terlalu sering.

Disisi lain, satu responden yaitu subyek 8 mencoba mempraktekan dengan native Prancis via telfon, responden merasa bahwa dengan cara tersebut membantu meningkatkan kemampuannya dan jika salah dalam gramatikal, native tersebut sangat terbuka untuk membantunya.

Ketika ditanya mengenai pola pembelajaran individu atau kelompok, semua responden menyatakan lebih senang belajar sendiri. Menurut subyek 12 menyatakan bahwa hal tersebut lebih konsentrasi dan fokus, jika bekerja kelompok banyak bercanda. Tapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk tidak belajar kelompok, karena menurut subyek 5 menyatakan bahwa untuk belajar kelompok dalam meningkatkan *production orale* dilakukan jika ada tugas akhir setiap semester.

4.1.3.2 Faktor Lawan Tutur

Dalam hal berkomunikasi dengan lawan tutur, seluruh responden mengatakan bahwa lawan bicara memiliki pengaruh terhadap kemampuannya dalam *production orale*. Berdasarkan pernyataan dari responden bahwa masing-masing lawan tutur memiliki pengaruh yang berbeda-beda. Ada beberapa lawan tutur yang berinteraksi bersama, seperti native speaker, dosen, teman, atau orang lain yang sama-sama belajar bahasa Prancis. Peneliti akan menjabarkan pengaruh setiap lawan tutur, sebagai berikut:

(1) Dosen

Dosen sedikit banyak berpengaruh dalam kemampuan production orale karena kemampuannya memiliki tingkat B2 atau lebih (subyek 6 dan 10). Menurut subyek 1,2,4, dan 7 menyatakan bahwa jika berkomunikasi dengan dosen menggunakan bahasa Prancis, mereka cenderung gugup dan kosakata yang telah terkonsep menjadi hilang dan dosen cenderung menggunakan bahasa formal.

Disisi lain, subyek 3,9, dan 11 untuk berkomunikasi dengan dosen menanggapinya dengan santai. Hampir sama dengan teman karena masih dapat dipahami (Subyek 9 dan 11), dan (subyek 3) mengatakan bahwa sesama orang Indonesia, sehingga cara pengucapannya masih dapat dipahami, tapi cenderung takut salah dalam gramatikal. Hal berbeda dilakukan oleh subyek 5 dan 8, mereka cenderung santai karena yang terpenting berbicara, tidak peduli tentang seberapa banyak kosakata dan aturan gramatikalnya, jika salah dosen akan membenarkannya.

(2) Teman

Keseluruhan subyek penelitian menyatakan bahwa untuk menghadapi lawan bicara seperti teman, mereka cenderung menanggapi dengan santai, karena responden menganggap bahwa sama-sama belajar dan kemampuannya cenderung sama.

Tanggapan lain adalah jika berbicara sama teman yang sudah menguasai bahasa Prancis, merasa terbantu dalam berbicara bahasa Prancis (Subyek 6).

(3) Dosen Native

Berdasarkan wawancara, kesembilan subyek (Subyek 1,2,3,4,6,7,9,10, dan 12) memiliki rasa takut yang lebih besar karena kemampuannya lebih tinggi sehingga harus fokus dan mempersiapkan segala sesuatu sehingga tidak asal bicara dalam segi kosakata dan gramatikalnya.

Hal berbeda dinyatakan oleh tiga subyek (subyek 5, 8, dan 11) bahwa untuk berkomunikasi dengan dosen native cenderung santai yang terpenting berbicara, untuk salah atau tidaknya nanti dibenarkan. Selain itu, karena sudah terbiasa berinteraksi dengan dosen native (Subyek 5) dan bahasanya masih dapat dipahami, tidak terlalu cepat seperti orang Prancis lainnya, mungkin karena menyesuaikan dengan mahasiswa (Subyek 11).

(4) Native Speaker Prancis

Subyek 8 dan 11 pernah mengalami berinteraksi dengan orang asal Prancis, dimana mereka memiliki ikatan kekerabatan. Kedua subyek menyatakan bahwa orang Prancis cenderung berbicara dengan cepat sehingga tidak mudah memahami pembicaraanya. Namun kedua subyek memiliki

pendapat yang berbeda dalam hal ini. Jika subyek 8 cenderung lebih memberanikan diri untuk terus berkomunikasi dengan orang asal Prancis tersebut, karena menggali kemampuannya dalam meningkatkan *production orale*. Subyek 11 cenderung pasif dalam berbicara dengan native asal Prancis, karena dirasa kemampuannya tidak sebanding dengannya. Namun kedua subyek masih memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dengan native asal Prancis, karena ini adalah pengalaman yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan.

(5) Orang lain sesama pembelajar bahasa Prancis

Dua subyek penelitian (Subyek 5 dan 10) menyatakan bahwa jika berbicara dengan orang baru cenderung kurang percaya diri dan gugup sehingga konsep yang telah tersunsun menjadi hilang. Hal tersebut dialami responden ketika melakukan wawancara dengan mahasiswa yang berasal dari universitas lain. Karena berfikir bahwa mereka lebih pandai bahasa Prancisnya dan belum mengetahui karakter orang tersebut (Subyek 10).

4.1.3.3 Faktor Lingkungan

Keduabelas responden menyatakan hal sama mengenai faktor lain yang mempengaruhi kemampuan production orale adalah lingkungan pertemanan sesama pembelajar bahasa Prancis di lingkungan Program

Studi Bahasa Prancis kurangnya penerapan dalam berbicara bahasa Prancis diluar waktu perkuliahan. Sehingga tidak ada jam terbang untuk berinteraksi bahasa Prancis sesama teman (Subyek 6).

Disisi lain, subyek 1 menyatakan bahwa lingkungan tidak dapat menerima atau mendukung diri kita belajar bahasa Prancis dan orang lain cenderung menilai negatif terhadap jurusan bahasa Prancis.

4.1.3.4 Faktor Psikologi

Selain faktor percaya diri, ada beberapa faktor psikologis lainnya yang mempengaruhi kemampuan *production orale* menurut hampir semua subyek (Subyek 2,6,7,8,9, dan 12) adalah motivasi atau kemauan diri untuk mencari tahu tentang bahasa Prancis yang mendorong dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Berbeda dengan kedua subyek (Subyek 4 dan 5) karena adanya minat dalam bahasa Prancis.

Dalam hal mempraktekan *production orale* menurut subyek 1 harus menenangkan diri terlebih dahulu, dan jika nervous akan kehilangan kata-kata (Subyek 3,10,11).

Berdasarkan uraian data kualitatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor lain selain kepercayaan diri yang mempengaruhi kemampuan production orale mahasiswa yaitu faktor pembelajaran bahasa Prancis, faktor lawan tutur, faktor lingkungan, faktor psikologi.

4.2 Pembahasan

Setelah temuan data disajikan, langkah selanjutnya adalah membahas hasil penelitian dengan merujuk pada teori-toeri dan penelitian terdahulu yang relevan. Untuk melakukan pembahasan rumusan masalah pertama disajikan dalam pembahasan data kuantitatif. Sedangkan untuk pembahasan rumusan masalah kedua disajikan dalam pembahasan data kualitatif.

4.2.1 Pembahasan Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dan tingkat kemampuan *production orale* pada mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,860 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Skor korelasi yang bersifat positif (+) dengan nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang positif secara signifikan diantara kedua variabel. Skor tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, maka akan diikuti dengan meningkatnya kemampuan *production orale*, sebaliknya jika tingkat kepercayaan diri menurun, maka tingkat kemampuan *production orale* akan mengalami penurunan juga. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa tingginya kepercayaan diri selalu berbanding lurus dengan kemampuan *production orale* mahasiswa dapat diterima.

Telah dijelaskan sebelumnya, Lauster dalam Ghufron dan Rini (2011) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek

kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah keyakinan akan kemampuan *production orale* mahasiswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menyatakan bahwa keeratan hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* mahasiswa, dalam penelitian ini memiliki persentase sebesar 73,9 % atau dapat dikatakan keeratan hubungan antara kedua variabel sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki mahasiswa, karena dapat mempengaruhi diri dan salah satu kunci keberhasilan dalam kemampuan *production orale*. Hasil penelitian ini selaras dengan teori dari De Angelis (2008) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keyakinan pada dirinya berarti percaya diri untuk menerjang segala kekhawatiran dan pantang menyerah, hal tersebut termasuk dalam berbicara bahasa Prancis. Hal serupa dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Ernawati (2011) mengungkapkan bahwa dengan percaya diri yang tinggi, segala kegiatan yang kita lakukan akan mendapatkan hasil maksimal. Maka, Mahasiswa dapat mengungkapkan gagasan, berbicara dengan lancar, enak, teratur dan bersuara normal dalam *production orale*, jika mahasiswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

4.2.2 Pembahasan Data Kualitatif

Berdasarkan temuan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *production orale* selain kepercayaan diri, peneliti akan membahas masing-masing faktor, sebagai berikut:

1. Faktor Pembelajaran Bahasa Prancis

Delapan dari duabelas mahasiswa meningkatkan kemampuan *production orale* terlebih dahulu dengan meningkatkan kemampuan *Compréhension Orale* seperti menonton film dan lagu-lagu prancis untuk menambah kosakata baru dan mengetahui cara pengucapan yang benar. Namun hal tersebut, apabila tidak mengaplikasikan kosakata yang ada dalam berbicara akan sulit untuk mengembangkan kemampuan *production orale.* Menurut teori Saddhono dan Slamet (2014, hal.56) apabila si pembicara memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kaya, maka dengan mudah yang bersangkutan dapat menguraikan ekspresi dirinya. Dalam hal ini pengetahuan dan pengalaman kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan mencoba berbicara sendiri dalam intensitas waktu yang tinggi seperti yang dilakukan subyek 8, sehingga nilai kemampuan *production orale*-nya menembus kategori sangat tinggi yaitu sebesar 88. Dengan pola belajar individual mampu membawa dampak positif karena mahasiswa lebih konsentrasi dalam belajar dibadingkan dalam kerja kelompok, hal tersebut telah disepakati subyek penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan penerapan berbicara dengan lawan tutur sangat diperlukan dalam *production orale*, karena lawan bicara dapat mengoreksi kemampuan berbicara kita (Subyek 8).

2. Faktor Lawan Tutur

Seluruh subyek penelitian mengatakan bahwa lawan bicara sangat berpangaruh terhadap kemampuan *production orale*. Namun masing-masing lawan tutur memiliki pengaruh yang berbeda-beda. Berdasarkan sepuluh dari keduabelas subyek menyatakan bahwa jika lawan bicara memiliki kemampuan yang lebih darinya seperti native speaker dan dosen, sikap responden menjadi tidak dapat menyesuaikan diri dalam situasi tersebut, sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam berbicara dan pandangan responden terhadap native speaker dan dosen adalah takut salah dalam berbicara. Ketakutan itulah yang mendasari komunikasi seseorang menjadi terhambat. Maka dari itu diharapkan responden untuk tidak takut salah yang terpenting adalah berbicara, untuk benar atau salahnya nanti lawan bicaralah yang akan mengoreksinya (Subyek 5 dan 8).

Apabila responden berbicara sesama pembelajar bahasa Prancis atau sesama mahasiswa juga memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil wawancara seluruh responden, mengatakan bahwa berbicara bahasa Prancis dengan sesama teman dekat untuk penyesuaian dirinya lebih santai karena menganggap saling belajar dan dapat mengoreksi satu sama lain. Namun hal berbeda ditunjukan oleh subyek 5 dan 10, apabila bertemu orang baru atau belum mengenal karakter masing-masing, ketika melakukan komunikasi dalam bahasa Prancis,

kemampuannya menjadi menurun walaupun sudah merencanakan konsep pembicaraan.

Pemikiran seperti ini lah yang seharusnya dirubah oleh mahasiswa bahwa dengan cara berfikir positif terhadap kemampuan dirinya. Hal tersebut telah dijelaskan dalam teori Fatimah (2010, hal.149) bahwa sikap positif yang dimiliki seseorang individu dapat memungkinkan tumbuhnya penilaian positif, baik dalam diri sendiri maupun lingkungan.

3. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di lingkungan pertemanan sesama pembelajar bahasa Prancis di FIB UB, intensitas waktu sangat kurang dalam praktek berbicara bahasa Prancis. Waktu jam terbang yang sangat kurang dan tidak adanya wadah untuk menyalurkan kemampuan kecuali dalam perkuliahan. Sehingga kemampuan yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan dengan baik dalam hal bicara. Padahal dalam teori dari Saddhono dan Slamet (2014) menyatakan bahwa berbicara dapat juga dimanfaatkan untuk lebih menambah pengetahuan dan cakrawala pengalaman berbicara. Mahasiswa diharapkan mulai memanfaatkan lingkungan pertemanan untuk berbicara bahasa Prancis untuk meningkatkan kemampuannya.

4. Faktor Psikologi

Faktor psikologis selain kepercayaan diri, berdasarkan delapan subyek penelitian terdapat motivasi diri dan minat belajar ikut ambil

andil dalam mempengaruhi kemampuan responden. Meskipun memiliki kemampuan yang baik, subyek penelitian menambahkan bahwa menenangkan diri sebelum berbicara adalah cara untuk menghilangkan rasa gugup sangatlah penting.

Faktor psikologis yang peneliti temukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam berbicara, dan telah dijelaskan dalam teori Saddhono dan Slamet (2014, hal 57) berbicara adalah pancaran kepribadian, dimana berbicara melukiskan apa yang terjadi di hati, pikiran, dan kemauan seseorang.

Berdasarkan penguatan teori tersebut diharapakan mahasiswa memupuk dan menumbuhkan psikologis diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam *production orale*.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dan menyampaikan saran berdasarkan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang didapatkan peneliti dalam data kuntitatif. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kepercayaan diri dengan kemampuan *production orale* memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,860 dan keeratan hubungan kedua variabel sebesar 73,9% dan sisanya 26,1% berhubungan dengan faktor lain.

B. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menolak keseluruhan Ho yang diajukan di awal penelitian, sehingga penelitian ini menerima keseluruhan Ha.

C. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang didapatkan peneliti dalam data kualitatif. Kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) Faktor pembelajaran bahasa yaitu dengan cara menonton film dan mendengarkan lagu-lagu Prancis terlebih dahulu merupakan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, (2) Faktor lawan tutur memiliki pengaruh yang

berbeda-beda, (3) Faktor lingkungan pertemanan di Program Studi Bahasa Prancis kurang penerapan dalam berbicara bahasa Prancis diluar waktu perkuliahan, (4) Faktor psikologi terdapat motivasi dan minat belajar mempengaruhi kemampuan *Production Orale*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut kepada peneliti selanjutnya:

a) Memperbanyak jumlah sampel untuk memperkuat validitas hasil.
b) Memilih variabel lebih luas yaitu menggunakan keseluruhan kemampuan berbahasa Prancis.

5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada mahasiswa yang mempelajari bahasa Prancis adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Prancis, karena kepercayaan diri terbukti memiliki keeratan hubungan yang tinggi terhadap kemampuan *Production Orale*
b) Menambah jam terbang untuk meningkatkan kemampuan berbicara di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, seperti dengan native speaker, dosen, teman, dll.
c) Menumbuhkan motivasi diri dan minat belajar bahasa Prancis.

5.2.3 Saran Untuk Pengajar Bahasa Prancis

Dari hasil penelitian ini, peneliti juga memberikan saran kepada pengajar bahasa Prancis sebagai berikut:

a) Pengajar diharapkan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan berbicara bahasa Prancis.

b) Diharapkan pengajar menambah itensitas waktu belajar *production orale* didalam perkulihan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____. 2015. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

De Angelis, Barbara. 2008. Percaya *Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ernawati, Rini. 2011. Pengaruh Percaya Diri dan Penguasaan Diksi Terhadap Kelancaran Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sulang. *Skripsi* diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Febrianto, Bayu. 2013. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal Pada Anggota UB (Universitas Brawijaya) Fitness Center. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Ghufron, M. Nur. Risnawati, Rini. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga

Iswati, Triyas Wulandari. 2015. Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Mantan Narapidana Laki-laki dan Perempuan yang Menjalani Pembebasan Bersyarat Di Balai Pemasyarakatan Klas 1 Malang. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Munawaroh. 2012. *Panduan MemahamiMetodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.

Mustafa, Zainul. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rachman, Siti Nur Deva. 2010. Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar. *Skripsi* diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Saddhono, Kundharu. Slamet, St, Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Edisi 2.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sarjono, Haryadi. Julianita Winda. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Saroso, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Permata Puri Media.

Stuart, Gail Wiscarz. Sundeen, Sandra J. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa.*Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.

Sujarweni, Wiratna. Rudy Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*Bandung: Angkasa.

Tim Akademik FIB UB. 2014. *Buku Pedoman Akademik S1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya TA. 2014/2015*. Malang: FIB UB.

Usman, Husaini. Akbar, Setiady. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Ringkasan Data Penelitian

1. Analisis Item Skala Kepercayaan Diri Saringan 1

Pearson Correlation

	Saringan 1		Saringan 1
Item 1	0,415	Item 19	0,537
Item 2	0,187	Item 20	0,233
Item 3	0,537	Item 21	0,479
Item 4	0,181	Item 22	0,105
Item 5	0,289	Item 23	0,288
Item 6	0,263	Item 24	0,505
Item 7	0,420	Item 25	0,666
Item 8	0,557	Item 26	0,509
Item 9	0,171	Item 27	0,279
Item 10	0,198	Item 28	0,560
Item 11	0,357	Item 29	0,370
Item 12	0,689	Item 30	0,396
Item 13	0,451	Item 31	0,397
Item 14	0,107	Item 32	0,183
Item 15	0,572	Item 33	0,036
Item 16	0,583	Item 34	0,495
Item 17	0,452	Item 35	0,408
Item 18	0,563	Item 36	0,678

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	36

2. Analisis Item Skala Kepercayaan Diri Saringan 2

Pearson Correlation

	Saringan 1		Saringan 1
Item 1	0,474	Item 21	0,472
Item 3	0,621	Item 24	0,405
Item 7	0,452	Item 25	0,740
Item 8	0,559	Item 26	0,527
Item 12	0,683	Item 28	0,597
Item 13	0,559	Item 29	0,397
Item 15	0,567	Item 30	0,491
Item 16	0,591	Item 31	0,424
Item 17	0,520	Item 34	0,528
Item 18	0,613	Item 35	0,474
Item 19	0,468	Item 36	0,723

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	22

3. Analisis Uji Normalitas Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepercayaan_Diri	12	72.4167	6.43087	64.00	84.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan_Diri
N		12
Normal Parameters[a]	Mean	72.4167
	Std. Deviation	6.43087
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959

a. Test distribution is Normal.

4. Analisis Uji Normalitas Production Orale

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Production_Orale	12	74.0000	6.76891	66.00	88.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Production_Orale
N		12
Normal Parameters[a]	Mean	74.0000
	Std. Deviation	6.76891
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591

a. Test distribution is Normal.

5. Analisis Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Production_Orale * Kepercayaan_Diri	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Production_Orale * Kepercayaan_Diri	Between Groups	(Combined)	496.000	10	49.600	6.200	.304
		Linearity	373.132	1	373.132	46.642	.093
		Deviation from Linearity	122.868	9	13.652	1.706	.536
	Within Groups		8.000	1	8.000		
	Total		504.000	11			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Production_Orale * Kepercayaan_Diri	.860	.740	.992	.984

Lampiran 2 : Skala Kepercayaan Diri Uji Coba

SKALA KEPERCAYAAN DIRI (UJI COBA)

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *(coret yang tidak sesuai)*

Usia : ____ tahun

Program Studi _____ : _____

Angkatan : _____

Semester : _____

Saya mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang sedang melakukan penelitian untuk persyaratan mencapai gelar sarjana Sastra. Saya mengharapkan partisipasi anda dalam penelitian ini.

Pernyataan yang terdapat dalam skala ini tidak memiliki jawaban benar atau salah, maka anda dimohon untuk menjawab semua pernyataan yang ada pada skala ini. Hasil penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti, dan dosen pembimbing penelitian, maka kerahasiannya akan terjaga.

Atas kesediaan dan partisipasi anda, saya sampaikan terima kasih.

Peneliti

Petunjuk Pengisian :

- Berikut akan disajikan 36 Pernyataan
- Masing-masing pernyataan, sejauh mana menggambarkan kebenaran sesuai dengan kondisi anda saat ini
- Berikanlah tanda silang (X) untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi anda
- Diharapkan untuk tidak melewatkan satupun pernyataan yang ada pada skala ini
- Berikut merupakan 4 alternatif respon yang harus dipilih, yaitu :
    - SS : Sangat Setuju
    - S : Setuju
    - TS : Tidak Setuju
    - STS : Sangat Tidak Setuju

- Contoh pengerjaan :

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	**Saya mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB**	X			

- Silakan bertanya kepada peneliti apabila Anda mengalami kesulitan dalam pengisian skala ini

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menjalankan kewajiban menjadi mahasiswa				
2	Saya meminta pendapat teman atau dosen dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kuliah				
3	Ketika tugas menumpuk banyak, saya lebih baik meninggalkannya				
4	Saya mampu menyelesaikan tugas yang semua orang tidak mampu menyelesaikannya				
5	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya				
6	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
7	Melemparkan tugas kepada teman hanya karena saya merasa tidak mampu mengerjakannya				
8	Saya mudah putus asa jika tidak dapat menyelesaikan tugas				
9	Menghadapi segala rintangan tugas saat saya telah berkata sanggup dan menjalankannya				
10	Jika saya tidak mengerjakan tugas, saya bersedia menerima konsekuensinya				
11	Saya ingin setiap orang selalu mengingatkan dan membantu saya tentang tugas-tugas saya				
12	Saya tidak perlu berusaha sebaik-baiknya, yang terpenting dapat menyelesaikan tugas sudah cukup				
13	Saya tidak perlu susah payah belajar untuk menghadapi ujian				
14	Saya tidak takut dan tidak cemas untuk menghadapi ujian bahasa Prancis				
15	Saya yakin memperoleh hasil memuaskan dalam ujian, karena saya sudah berusaha dengan maksimal				
16	Saya lebik baik mundur sebelum mencoba mengikuti ujian DELF karena takut gagal				
17	Keyakinan dan kemampuan (berbahasa prancis) adalah kunci dalam *Production Orale* (berbicara)				

		SS	S	TS	STS
18	Keinginan saya untuk terampil dalam *Production Orale* (berbicara) karena dorongan dari sendiri				
19	Saya bisa belajar lebik keras agar kemampuan *Production Orale* (berbicara) saya meningkat				
20	Orang lain lebih cakap dalam kemampuan *Production Orale* (berbicara) dari pada saya				
21	Selalu berfikir bahwa saya lebih bodoh dari orang-orang dan tidak berguna hanya karena tidak banyak orang yang meminta pertolongan pada saya				
22	Saya ingin orang lain selalu memberikan dukungan terhadap apa yang saya lakukan				
23	Saya menjalankan setengah hati ketika tanggung jawab yang diberikan tidak sesuai dengan keinginan saya				
24	Saya tidak yakin dalam mengambil sebuah keputusan				
25	Jika suatu masalah terjadi pada saya, sebisa mungkin saya memikirkan dan mencari jalan keluar				
26	Mengambil keputusan dari suatu permasalahan tanpa berfikir terlebih dahulu				
27	Saya selalu ragu dengan keputusan yang saya ambil				
28	Saya percaya dalam suatu permasalahan memiliki solusi, asalkan saya berusaha untuk memecahkannya				
29	Saya lebih percaya mendengarkan cerita dari orang lain tanpa harus melihat kejadiannya langsung				
30	Saya lebih percaya akan kejadian yang saya lihat secara langsung atau mencari tahu sendiri				
31	Langsung memutuskan perspektif diri tentang siapa yang benar dan salah tanpa mencari tahu terlebih dahulu				

		SS	S	TS	STS
32	Mengatasi masalah dengan emosi yang menggebu-gebu				
33	Saya mencari tahu sumber permasalahan sebelum memutuskan suatu kejadian				
34	Menelaah sesuatu yang telah terjadi secara bersamaan dalam konteks mencari tahu kebenaran				
35	Saya suka mendapatkan saran atau kritik dari orang lain untuk memperbaiki diri				
36	Saya tidak perlu belajar hal baru, karena sungguh merepotkan				

Silakan Anda pastikan seluruh kolom Identitas pada awal halaman terisi semua dan tidak ada satupun pernyataan yang belum terjawab!

-Terima Kasih-

Lampiran 3 : Skala Kepercayaan Diri

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *(coret yang tidak sesuai)*

Usia : ____ tahun

Program Studi : _____

Angkatan : _____

Semester : _____

Saya mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang sedang melakukan penelitian untuk persyaratan mencapai gelar sarjana Sastra. Saya mengharapkan partisipasi anda dalam penelitian ini.

Pernyataan yang terdapat dalam skala ini tidak memiliki jawaban benar atau salah, maka anda dimohon untuk menjawab semua pernyataan yang ada pada skala ini. Hasil penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti, dan dosen pembimbing penelitian, maka kerahasiannya akan terjaga.

Atas kesediaan dan partisipasi anda, saya sampaikan terima kasih.

Peneliti

Petunjuk Pengisian :

- Berikut akan disajikan 22 Pernyataan
- Masing-masing pernyataan, sejauh mana menggambarkan kebenaran sesuai dengan kondisi anda saat ini
- Berikanlah tanda silang (X) untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi anda
- Diharapkan untuk tidak melewatkan satupun pernyataan yang ada pada skala ini
- Berikut merupakan 4 alternatif respon yang harus dipilih, yaitu :
    - SS : Sangat Setuju
    - S : Setuju
    - TS : Tidak Setuju
    - STS : Sangat Tidak Setuju

- Contoh pengerjaan :

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	**Saya mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB**	X			

- Silakan bertanya kepada peneliti apabila Anda mengalami kesulitan dalam pengisian skala ini

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menjalankan kewajiban menjadi mahasiswa				
2	Ketika tugas menumpuk banyak, saya lebih baik meninggalkannya				
3	Melemparkan tugas kepada teman hanya karena saya merasa tidak mampu mengerjakannya				
4	Saya mudah putus asa jika tidak dapat menyelesaikan tugas				
5	Saya tidak perlu berusaha sebaik-baiknya, yang terpenting dapat menyelesaikan tugas sudah cukup				
6	Saya tidak perlu susah payah belajar untuk menghadapi ujian				
7	Saya yakin memperoleh hasil memuaskan dalam ujian, karena saya sudah berusaha dengan maksimal				
8	Saya lebik baik mundur sebelum mencoba mengikuti ujian DELF karena takut gagal				
9	Keyakinan dan kemampuan (berbahasa prancis) adalah kunci dalam *Production Orale* (berbicara)				
10	Keinginan saya untuk terampil dalam *Production Orale* (berbicara) karena dorongan dari sendiri				
11	Saya bisa belajar lebik keras agar kemampuan *Production Orale* (berbicara) saya meningkat				
12	Selalu berfikir bahwa saya lebih bodoh dari orang-orang dan tidak berguna hanya karena tidak banyak orang yang meminta pertolongan pada saya				
13	Saya tidak yakin dalam mengambil sebuah keputusan				
14	Jika suatu masalah terjadi pada saya, sebisa mungkin saya memikirkan dan mencari jalan keluar				
15	Mengambil keputusan dari suatu permasalahan tanpa berfikir terlebih dahulu				

		SS	S	TS	STS
16	Saya percaya dalam suatu permasalahan memiliki solusi, asalkan saya berusaha untuk memecahkannya				
17	Saya lebih percaya mendengarkan cerita dari orang lain tanpa harus melihat kejadiannya langsung				
18	Saya lebih percaya akan kejadian yang saya lihat secara langsung atau mencari tahu sendiri				
19	Langsung memutuskan perspektif diri tentang siapa yang benar dan salah tanpa mencari tahu terlebih dahulu				
20	Menelaah sesuatu yang telah terjadi secara bersamaan dalam konteks mencari tahu kebenaran				
21	Saya suka mendapatkan saran atau kritik dari orang lain untuk memperbaiki diri				
22	Saya tidak perlu belajar hal baru, karena sungguh merepotkan				

Silakan Anda pastikan seluruh kolom Identitas pada awal halaman terisi semua dan tidak ada satupun pernyataan yang belum terjawab!

-Terima Kasih-

Lampiran 4 : Topik Ujian *Production Orale*

2 Personnes: 2 amis. Situations: dans un café

Vous etes à la recherché d'une collocation pour le mois de septembre. Vous discutez à propos des commodities que vous desirez avoir dans cette collocation (garage, machine à laver, wifi, etc..) tout en regardant les announces dans un journal.

2 Personnes: 2 amis. Situations: à la cafeteria du travail

L'un de vous veut faire un regime et vous demandez conseil à votre ami pour savoir quoi faire, quells aliments manger, quells aliments à eviter etc…vous commencez à avoir un debat sur les produit bio.

2 Personnes: 2 collegues de travail. Situations: au bureau

L'un de vous vient de rentrer de vacances et votre collegue vous demande comment se sont passes vos vacances. Vous allez lui raconteur ce que vous avez fait, où vous avez ete, avec qui, combine de temps etc. Et votre collegue vous posera aussi des questions.

2 Personnes: 2 amis. Situations: à la terrasse d'un cafe

Vous bavardez tranquillement et soudain vous commencer à aborder le sujet des vacances. Vous allez expliquer quelles sont vos vacances de reve, qu'est-ce que vous imaginer, où, avec qui etc…vous comparez vos opinions à ce sujet.

Lampiran 5 : Panduan Wawancara Penelitian

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan *Production Orale* Mahasiswa

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran bahasa Prancis anda.
    a. Bagaimana cara anda dalam belajar *production orale*?
    b. Bagaimana strategi anda menghadapi ujian *production orale*?
    c. Apakah anda mengevaluasi diri sendiri dalam pembelajaran bahasa Prancis?
2. Apakah lawan tutur (Native speaker, Dosen, Teman, Orang lain sesama pembelajar bahasa Prancis) memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan *production orale*? Seberapa pengaruhkan, jelaskan?
3. Apakah lingkungan dan psikologis memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan *production orale*?

Lampiran 6 : Pernyataan Ahli Instrumen Kepercayaan Diri

PERNYATAAN AHLI
JUGEMENT D'EXPERT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilhamuddin, S.Psi, M.A

Jabatan : Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

bersedia memberikan Pernyataan Ahli atas instrumen penelitian berupa skala kepercayaan diri yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Farid Wahyudi

NIM : 135110300111013

Berdasarkan evaluasi, saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut layak untuk digunakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk keperluan penelitian skripsi.

Malang, 07 Desember 2016

Penilai,

Ilhamuddin, S.Psi, M.A
NIP. 19840730 2010121 004

Lampiran 7 : ***Curriculum Vitae***

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama	: Muhammad Farid Wahyudi
Tempat, Tanggal Lahir	: Pasuruan, 09 Desember 1995
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Karang Rejo Rt 01 Rw 11, Desa Karang Rejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur (67155)
No. Telepon/HP	: 08973938986
Email	: faridwa09@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Gempol 3, Kab.Pasuruan	(2001 - 2007)
SMP	: SMPN 1 Gempol, Kab.Pasuruan	(2007 - 2010)
SMA	: SMK Walisongo 1 Gempol, Kab.Pasuruan	(2010 - 2013)
S1	: Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya	(2013 - 2017)

Lampiran 8 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia,
Telp. +62341- 575875 Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Muhammad Farid Wahyudi
2. NIM : 135110300111013
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan *Production Orale* Bahasa Prancis Mahasiswa
6. Tanggal Mengajukan : 22 Juni 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 8 Mei 2017
8. Nama Pembimbing : Ika Nurhayani, Ph.D
9. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	22 Juni 2016	Pengajuan Judul	Ika Nurhayani, Ph.D	
2.	26 September 2016	Judul Skripsi disetujui	Ika Nurhayani, Ph.D	
3.	3 November 2016	Pengajuan Bab 1 - 3	Ika Nurhayani, Ph.D	
4.	7 November 2016	Konsultasi Instrumen	Ika Nurhayani, Ph.D	
5.	2 Desember 2016	Revisi Bab 1 – 3 dan ACC Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D	
6.	23 Desember 2016	Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D	

7.	20 Maret 2017	Revisi Seminar Proposal dan Pengajuan Bab 4 – 5	Ika Nurhayani, Ph.D	
8.	20 Maret 2017	ACC Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D	
9.	30 Maret 2017	Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D	
10.	31 Maret 2017	ACC Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	
11.	7 April 2017	Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	
12.	8 Mei 2017	Revisi Akhir Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai : A

Malang, 8 Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

(Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D)
NIP. 19750518 200501 2001

Dosen Pembimbing,

(Ika Nurhayani, Ph.D)
NIP. 19750410 200501 2 002